

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangkitnya ekonomi syariah di Indonesia terjadi pada tahun 1990-an yang ditandai dengan terbentuknya Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Perbankan Syariah berhasil menunjukkan konsistensi kinerja yang baik pada saat krisis likuiditas dan krisis kepercayaan melanda perbankan konvensional. Terjadinya krisis ekonomi sejak tahun 1997-1998 membuat rasa percaya terhadap bank konvensional juga sistem kapitalis semakin memudar. Namun, di sisi lain dalam krisis dan tahun yang sama, terbukti bahwa bank dengan prinsip syariah sanggup bertahan dalam kondisi nilai tukar yang bergejolak dan tingginya tingkat suku bunga.¹

Bank syariah disebut sebagai lembaga keuangan syariah yang berorientasi pada laba. Laba yang dimiliki bank syariah akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bank syariah. Perolehan laba bank syariah adalah selisih antara pendapatan dari penanaman modal dengan biaya yang dibelanjakan selama periode

¹ Ridjaluddin Fadjar Noegraha, *Nuansa-Nuansa Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sejahtera, 2007), hlm. 61.

tertentu.² Dalam bisnis bank syariah, laba berperan sebagai indikator utama keberhasilan perusahaan. Selain itu, laba merupakan informasi penting dalam laporan keuangan yang sangat berguna sebagai dasar pengenaan pajak, perhitungan efisiensi, dan lain sebagainya.³ Ketika laba perusahaan berkembang dengan baik, maka perusahaan tersebut dianggap mampu dan berhasil mengelola dana yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Namun, kondisi mendatang yang penuh ketidakpastian tentunya tak seorang pun mampu menetapkan terjadinya sesuatu pada perekonomian Indonesia yang akan berimbas pada berbagai sektor, terkhusus perbankan syariah.

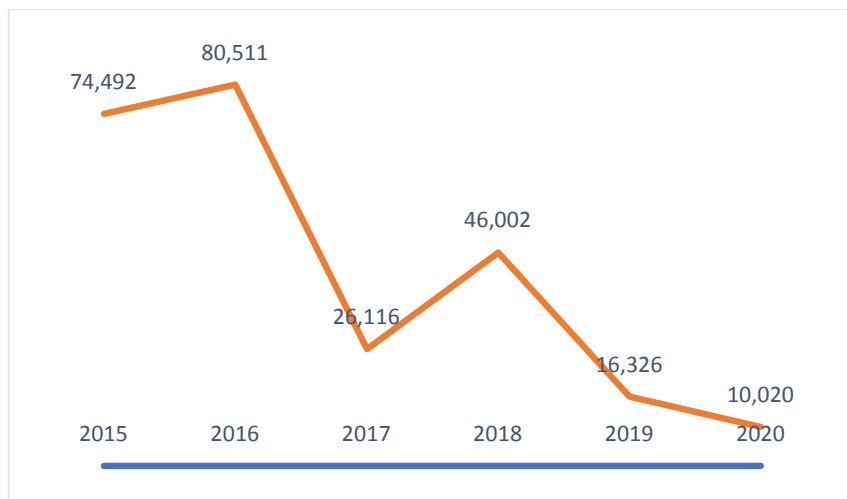
PT Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum pertama di Indonesia yang beroperasi berlandaskan prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia bervisi menjadi bank syariah terbaik serta masuk dalam daftar 10 teratas sebagai bank di Indonesia yang keberadaannya dilegalkan di taraf regional. Untuk itu, BMI memiliki misi membentuk lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkelanjutan dengan semangat berwirausaha berdasar pada prinsip kehati-hatian,

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 133.

³ Winda Astuti Siregar, "Analisis Prediksi Laba pada PT. Bank BRI Syariah dengan Menggunakan Metode ARCH dan GARCH", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpon, 2020, h. 20.

sumber daya islami yang profesional serta tujuan investasi yang berinovasi untuk meningkatkan nilai kepada *stakeholder*.⁴ Selain itu, bank muamalat juga termasuk dalam salah satu bisnis bank syariah yang berorientasi pada laba. Laba tertinggi Bank Muamalat Indonesia dalam 5 tahun berjalan terjadi pada tahun 2016 dengan tingkat laba 80.511 miliar dan yang terendah pada tahun 2020 dengan tingkat laba 10.020 miliar. Berikut perkembangan laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia:

Gambar 1. 1
Perkembangan Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020



Sumber: www.ojk.go.id

⁴ Bank Muamalat Indonesia, "Profil Bank Muamalat", di akses dari <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat/> pada 13 November 2021 pukul 20.37 WIB.

Gambar di atas menunjukkan dari tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan laba sekitar 8%. Kemudian dari tahun 2016 menuju 2017 mengalami penurunan yang cukup drastis sekitar 67%. Pada tahun selanjutnya, yaitu 2017 dan 2018 kembali mengalami kenaikan dari 26.116 miliar menjadi 46.002 miliar. Selain itu, tingkat laba setelah tahun 2018, yaitu 2019 dan 2020 secara berturut-turut mengalami penurunan masing-masing dengan tingkat laba 16.326 miliar dan 10.020 miliar.⁵ Dapat disimpulkan bahwa laba Bank Muamalat Indonesia mengalami tren yang fluktuatif bahkan rata-rata menunjukkan tingkat laba yang menurun.

Dilansir pada CNBC Indonesia (2019), per Oktober 2019, laba bersih Bank Muamalat tercatat Rp. 8,14 miliar. Jumlah tersebut jika dibandingkan tahun 2018 cukup drastis menurun hingga 92%. Direktur Utama Bank Muamalat, Achmad Kusna Permana membenarkan bahwa terdapat pembiayaan bermasalah dan membutuhkan tambahan modal sebesar 4-4,5 triliun untuk memperbaiki kondisi keuangan yang selama ini terganggu.⁶

⁵ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Laporan Keuangan Perbankan", diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> pada 14 November 2021 pukul 12.43 WIB.

⁶ Herdaru Purnomo, "Terbaru! Kondisi Keuangan Bank Muamalat: Laba Jatuh 92%", CNBC Indonesia 27 Desember 2019 di akses dari <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5acde91853bd6/diisukan-bangkrut-ternyata-ini-yang-terjadi-dengan-bank-muamalat/> pada 11 November 2021 pukul 14.20 WIB.

Berdasarkan grafik perkembangan BMI, laba Bank Muamalat tahun 2019 menurun berkisar 64,5% dari tahun 2018. Kemudian tingkat laba menurun pula pada 2017 berkisar 67%. Dari keadaan tersebut, tidak seorangpun dapat menetapkan apa yang terjadi di masa mendatang. Padahal Bank Muamalat ialah bank syariah pertama di Indonesia sebagai tonggak sejarah tumbuhnya perbankan syariah di Indonesia yang terbukti dapat bertahan pada krisis moneter yang melemahkan bank konvensional puluhan tahun silam.

Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan laba dan meminimalkan rugi salah satunya dengan memprediksi atau melakukan peramalan untuk mengetahui keadaan laba mendatang. Prediksi merupakan usaha melakukan peramalan sistematis dengan kemungkinan akan memperoleh sesuatu di masa mendatang dengan perhitungan dan dasar penaksiran yang rasional mengenai fakta yang ada.⁷ Hasil prediksi dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga bank syariah dapat melakukan evaluasi, melakukan koreksi, bahkan melakukan upaya-upaya terbaik untuk keuangan bank syariah ke depannya.

Metode ARIMA Box-Jenkins adalah salah satu teknik analisis data *time series* yang cocok dalam melakukan prediksi jangka pendek

⁷ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, hlm. 82.

terhadap variabel secara sederhana, cepat dan akurat karena hanya berfokus pada variabel yang ingin diamati.⁸ Rivani (2015), melakukan prediksi indeks harga saham perusahaan finansial LQ45 menggunakan ARIMA dan VAR menjelaskan bahwa peramalan dengan metode ARIMA menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode VAR yang dianggap lebih kompleks.⁹

Dalam proses analisisnya, metode ARIMA hanya menggunakan variabel dependen berupa data masa lalu, sedangkan variabel independen secara penuh diabaikan. Andayani, *et al.* dalam penelitiannya menjelaskan bahwa laba masa lalu dapat digunakan dalam memperkirakan laba masa depan.¹⁰ Sehingga dalam penelitian ini, menggunakan data masa lalu mengenai laba untuk memprediksi tingkat laba di masa mendatang. Kemudian, variabel yang ingin diamati adalah laba bersih setelah pajak.

Beberapa penelitian relevan terdahulu telah melakukan prediksi mengenai laba dan dalam analisisnya menggunakan metode ARIMA

⁸ Nabilla Indah Putri, dkk., “Peramalan Kebutuhan Jumlah Vaksin Imunisasi Campak dengan Menggunakan Metode ARIMA: Studi Kasus”, *Seminar dan Konferensi Nasional IDEC*, Surakarta 7-8 Mei 2018.

⁹ Rivani Nursalita Putri & Setiawan, “Permalan Indeks Harga Saham Perusahaan Finansial LQ45 Menggunakan Metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) dan *Vektor Auroregresive* (VAR)”, *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol. 4 No. 2, 2015, h. 271.

¹⁰ Junaidi, “Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Mendatang dan Pola Harga Saham”, *Jurnal Akuntansi dan Keua ngan*, Vol. 17 No.2, November 2015, h. 100.

diantaranya, Winda Astuti Siregar (2020), menganalisis prediksi laba Bank BRI Syariah menggunakan ARCH dan GARCH mendapatkan hasil bahwa untuk 6 tahun ke depan, tingkat laba PT Bank BRI Syariah akan terus menurun.¹¹ Kemudian, Handy Latumahina (2021) meramalkan inflasi di kota Ambon menggunakan ARIMA Box-Jenkins mendapatkan hasil bahwa peramalan inflasi di kota Ambon tahun 2021 menunjukkan rata-rata kenaikan yang stabil sampai bulan ke-12.¹²

Berdasarkan penjelasan terkait permasalahan di atas, laba disebut sebagai indikator penting untuk menilai kondisi finansial perusahaan. Dua penelitian terdahulu menunjukkan hasil prediksi yang berbeda-beda dengan metode yang berbeda pula. Kemudian dinyatakan bahwa ARIMA Box-Jenkins mampu memprediksi suatu variabel pengamatan secara cepat dan sederhana. Sehingga penulis menganggap perlu dilakukan prediksi atas laba dengan metode yang tepat untuk mengetahui tingkat laba PT Bank Muamalat Indonesia periode mendatang yang hasilnya bisa dijadikan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan pihak bank syariah.

¹¹ Winda Astuti Siregar, "Analisis Prediksi Laba pada PT. Bank BRI Syariah dengan Menggunakan Metode ARCH dan GARCH", h. 64

¹² Handy Latumahina, C. Fathia Palembang, & J.E.T. Radjabaycolle, "Peramalan Inflasi Kota Ambon Tahun 2021 Menggunakan Metode ARIMA Box-Jenkins", *PARAMETER: Jurnal Matematika, Statistika dan Terapannya*, Vol. 1 No. 2, 2021, h. 125

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul ”**Analisis Prediksi Laba pada PT Bank Muamalat Indonesia Menggunakan Metode ARIMA Box-Jenkins**”.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan penjelasan latar belakang masalah sebelumnya, masalah dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dengan tujuan salah satunya yaitu memperoleh laba.
2. Laba disebut sebagai salah satu indikator penting keberhasilan suatu perusahaan.
3. Terganggunya kondisi keuangan Bank Muamalat akibat dari banyaknya pembiayaan bermasalah.
4. Hasil prediksi digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan.
5. Metode ARIMA Box-Jenkins efektif untuk mengemukakan prediksi jangka pendek yang akurat.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian lebih spesifik, terarah dan tidak bertentangan dengan pokok bahasan penelitian, maka penulis menyertakan batasan-batasan pada penelitian, yakni:

1. Penelitian difokuskan pada prediksi laba PT Bank Muamalat Indonesia untuk 1 tahun ke depan.
2. Penelitian dilaksanakan pada salah satu Bank Umum Syariah di Indonesia, yakni Bank Muamalat Indonesia.
3. Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan nilai prediksi dari triwulan I sampai triwulan IV tahun 2022.

D. Perumusan Masalah

Selanjutnya untuk mempermudah pokok bahasan penelitian, penulis memberikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model peramalan terbaik dengan metode ARIMA Box-Jenkins yang digunakan untuk memprediksi laba PT Bank Muamalat Indonesia dari triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2022?
2. Bagaimana nilai hasil prediksi Laba PT Bank Muamalat Indonesia untuk 1 tahun ke depan?

E. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah sebelumnya, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menemukan model peramalan terbaik dengan metode ARIMA Box-Jenkins dalam memprediksi laba PT Bank Muamalat Indonesia dari triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2022.
2. Untuk mendapatkan nilai prediksi laba PT Bank Muamalat Indonesia untuk 1 tahun ke depan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya agar dapat menebar manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan atau referensi dalam rangka menambah wawasan untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya dengan pokok permasalahan yang serupa.

2. Bagi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai prediksi laba beberapa periode ke depan. Selain itu, sebagai

acuan dalam mengambil keputusan terbaik sebagai strategi pengembangan laba perusahaan untuk bersiap menghadapi ancaman di masa mendatang. Sekaligus sebagai bahan evaluasi apabila terjadi kekurangan dalam mengembangkan bisnisnya.

3. Bagi Peneliti

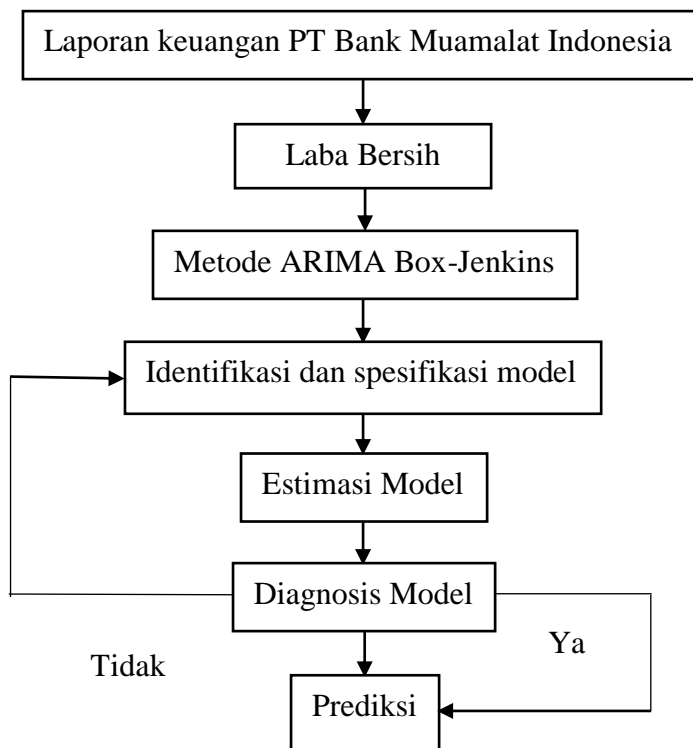
Peneliti memperoleh pengetahuan baru mengenai laba Bank Muamalat Indonesia untuk beberapa periode ke depan serta menambah pengalaman peneliti tentang analisis prediksi dengan metode ARIMA Box-Jenkins.

1. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, disebutkan bahwa laba merupakan indikator penting kinerja perusahaan. Prediksi terhadap laba bank syariah dianggap penting sebagai pandangan ke depan mengenai tingkat laba yang akan diperoleh. Metode ARIMA Box-Jenkins adalah salah satu teknik peramalan menggunakan analisis data *time series* dimana data yang digunakan hanya berdasarkan pada variabel yang ingin diamati, yaitu laba bersih. Data mengenai laba bersih dalam penelitian didapatkan dari Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia. Metode ARIMA Box-Jenkins dianggap penting untuk prediksi karena pergerakan variabel ekonomi yang diteliti terkadang

sulit dijelaskan oleh teori ekonomi.¹³ Metode tersebut terdiri atas tahapan-tahapan pengujian untuk menemukan model terbaik untuk prediksi tingkat laba Bank Muamalat Indonesia 1 tahun ke depan. Berikut kerangka pemikiran yang dibuat secara sistematis dalam penelitian:

Gambar 1. 2
Kerangka Pikir



Selanjutnya, tahapan-tahapan dalam analisis data terdiri dari, pertama: identifikasi dan spesifikasi model. Pada tahap ini akan dilakukan uji kestasioneran data. Kemudian tahap kedua yaitu

¹³ A. Widarjono, *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm. 38.

estimasi model untuk menentukan signifikansi parameter sebagai pertimbangan pemilihan model sementara yang paling optimal. Berikutnya pada tahap ketiga, diagnosa model untuk mengetahui kelayakan model dengan melakukan uji *Correlogram Q-statistic* pada komponen eror, apakah bersifat *white noise* atau tidak. Jika komponen erornya tidak bersifat *white noise* maka kembali ke langkah pertama dengan menentukan ulang model lain yang memenuhi kriteria *goodness of fit* untuk dijadikan model peramalan. Ketika model yang akurat sudah didapatkan, lanjut pada tahap akhir, yaitu peramalan untuk memprediksi laba PT Bank Muamalat Indonesia dari triwulan I hingga triwulan IV tahun 2022.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pemaparan awal sebagai pengantar dari penelitian yang akan dilakukan, mulai dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian hingga sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang pemaparan teori yang berhubungan dengan judul penelitian. Selanjutnya, terdapat penelitian relevan sebagai acuan dan bukti kebaharuan penelitian, serta kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi pemaparan mengenai metode analisis dalam pengolahan data penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian serta teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, deskripsi variabel penelitian, serta hasil dan pembahasan mengenai analisis data yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab akhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh.

